

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Stunting merupakan salah satu masalah kekurangan gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia (Rahayu *et al.*, 2018). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan tahun 2022 prevalensi stunting sebesar 21,6% secara nasional. Prevalensi stunting di D.I Yogyakarta tahun 2022 sebesar 16,4% (SSGI, 2022). Angka tersebut masih belum mencapai target penurunan angka stunting tahun 2024 yaitu sebesar 14% (Kemenkes RI, 2022).

Prevalensi stunting di Kabupaten Sleman tahun 2022 sebesar 15% (SSGI, 2022). Kabupaten Sleman menjadi salah satu kabupaten di Indonesia yang menjadi lokasi fokus intervensi penurunan stunting terintegrasi (Bappenas, 2021). Peraturan Bupati No 22.1 Tahun 2021 juga menyatakan bahwa Kabupaten Sleman berkomitmen mendukung upaya penanggulangan stunting (Pemerintah Kabupaten Sleman, 2021).

Kecamatan Godean merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sleman dengan prevalensi stunting menurut Puskesmas Godean I yang masih di atas target indikator kinerja program gizi Kabupaten Sleman yaitu 8,73% (target: 7,19%) (Dinkes Kesehatan Sleman, 2022). Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sleman Nomor 14.1 Tahun 2022, tiga dari tujuh kelurahan di Kecamatan Godean dijadikan lokasi fokus prioritas penanggulangan

stunting tahun 2022 yaitu kelurahan Sidomulyo, Sidoluhur, dan Sidoarum. (SK Bupati Sleman, 2021).

Stunting sangat penting untuk dicegah karena memiliki dampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia. Masalah gizi ini juga dapat menyebabkan terjadinya *lost generation* yaitu menjadi beban dan ancaman bangsa di masa depan. Dampak jangka pendek stunting berupa tingginya tingkat morbiditas dan mortalitas, jangka menengah berupa rendahnya kecerdasan dan kemampuan kognitif, serta dampak jangka panjang berupa kualitas sumber daya manusia dan masalah penyakit degeneratif di masa depan (Hoffman *et al.*, 2000 dalam Siswati, 2018).

Menurut Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021, calon pengantin adalah salah satu kelompok sasaran strategis (Peraturan Presiden, 2021). Untuk mendapatkan kesehatan yang lebih baik sebelum hamil, calon pengantin dapat menjadi kelompok sasaran yang tepat. Banyak calon pengantin tidak tahu banyak tentang gizi dan kesehatan menjelang pernikahan, sehingga kehamilan setelah menikah sering tidak direncanakan dengan baik atau didukung oleh kesehatan terbaik (Kemenkes RI, 2018b).

Program penanggulangan stunting baru di Kabupaten Sleman termasuk GeTar Thala (Gerakan Tanggulasi Anemia Remaja dan Talasemia), PANdu TEMan (Pelayanan Antenatal Care Terpadu menuju Triple Eliminasi Melibatkan Semua Layanan), Pecah Ranting Hiburane Rakyat (Pencegahan Rawan Stunting Hilangkan Gizi Buruk Tingkatkan Ekonomi Rakyat), dan Gambang Stunting (Gerakan Ajak Menimbang Cegah

dan Atasi Stunting) (Kabupaten Sleman, 2022). Namun, meskipun ada beberapa inovasi program yang dibuat, tidak ada yang secara khusus menawarkan intervensi pencegahan stunting kepada pasangan yang akan menikah atau calon pengantin.

Edukasi gizi yang menjadi bagian dari promosi kesehatan dapat dilakukan sebagai intervensi pencegahan stunting. Penggunaan alat peraga atau media memiliki peran penting dalam edukasi gizi agar pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan lebih jelas dan mudah dipahami sasaran (Windi Chusinah Rachmawati, 2019).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam edukasi gizi adalah booklet. Booklet merupakan media penyampai pesan kesehatan dalam bentuk buku dengan kombinasi tulisan dan gambar yang menarik, tebalnya 10-25 halaman dan paling banyak 50 halaman. Kelebihan dari media ini yaitu informasi yang dituangkan lebih lengkap, lebih terperinci, dan jelas serta bersifat edukatif (Safitri and Fitranti, 2016 dalam Puspita, 2021).

Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini hampir semua orang sudah memiliki *handphone*. Dengan teknologi saat ini, pesan kesehatan dapat dikirim secara elektronik atau *online*. *E-booklet* adalah *booklet* elektronik dimana fungsi dan isinya sama seperti *booklet* pada umumnya, tetapi berbentuk digital atau elektronik yang bisa dibaca melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*, *tablet*, laptop, dan computer. Membaca secara *online* lebih mudah, praktis, serta dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. *E-booklet* dipilih sebagai media pendidikan kesehatan karena media ini

sebagai alat bantu dalam memperjelas informasi mengenai topik yang ingin disampaikan kepada sasaran dan mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat (Kurniasih, 2016 dalam Puspita, 2021).

Dalam penelitian mereka tentang edukasi gizi yang menggunakan *e-booklet* dan *e-leaflet*, Yanti, dkk (2022) menemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil pada kelompok *e-booklet* cenderung lebih tinggi daripada kelompok *e-leaflet*. Rata-rata tingkat pengetahuan kelompok *e-booklet* adalah 63,50 menjadi 75,25 atau meningkat 18,5%, sedangkan rata-rata tingkat pengetahuan kelompok *e-leaflet* adalah 62,00 menjadi 68,00 atau meningkat 9,67% (Yanti, Komalyana dan Tapriadi, 2022).

Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan *E-Booklet* (Catin Cegah Stunting) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita Di Kecamatan Godean” Penelitian ini dapat dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah stunting melalui edukasi gizi dengan menggunakan *e-booklet*, alat bantu yang memudahkan calon pengantin untuk memahami informasi yang diberikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas dapat dibuat rumusan masalah yaitu ”Bagaimana efektivitas penggunaan media *e-booklet* CCS (Catin Cegah Stunting) dibandingkan dengan *e-leaflet* sebagai media edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang stunting?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-booklet* CCS (Catin Cegah Stunting) dibandingkan dengan *e-leaflet* sebagai media edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang stunting.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- (1) Peningkatan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media *e-booklet* CCS.
- (2) Peningkatan sikap calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media *e-booklet* CCS.
- (3) Peningkatan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media *e-leaflet*.
- (4) Peningkatan sikap calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media *e-leaflet*.
- (5) Efektivitas penggunaan media *e-booklet* CCS dibandingkan dengan *e-leaflet* sebagai media edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin.

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup di bidang gizi masyarakat khususnya tentang promosi gizi dan edukasi kesehatan pada calon pengantin melalui pendidikan gizi dalam rangka upaya pencegahan Stunting.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori hasil penelitian ini merupakan upaya pengembangan ilmu gizi dan kesehatan, khususnya pengembangan media edukasi gizi sebagai upaya pencegahan masalah stunting di masyarakat.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a Bagi Peneliti**

Sebagai referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya

#### **b Bagi Puskesmas**

Sebagai bahan masukan dan usulan bagi puskesmas dengan memberikan edukasi kepada calon pengantin dalam rangka upaya pencegahan stunting dengan media *e-booklet* dan *e-leaflet*.

#### **c Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat, khususnya calon pengantin edukasi gizi dengan menggunakan media *e-booklet* dan *e-leaflet* dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang upaya pencegahan stunting.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Modifikasi
(Reni, 2021)	Efektivitas Penggunaan <i>Booklet</i> Dan <i>Leaflet</i> Sebagai Media Promosi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Pencegahan Stunting Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan	Materi pencegahan serta media edukasi yang digunakan hampir serupa yaitu <i>booklet</i> dan <i>leaflet</i>	Subjek penelitian adalah Wanita Usia Subur (WUS)	Isi kuesiner sikap yang digunakan dimodifikasi dengan penambahan tentang gizi bagi calon pengantin dalam pencegahan <i>stunting</i>
(Ardiyanti, 2022)	Penggunaan <i>Booklet</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Anemia Tentang Stunting Di Puskesmas Mlati I	Materi edukasi tentang pencegahan serta desain penelitian berupa <i>pre test and post test with control group</i>	Subjek penelitian adalah ibu hamil	Isi kuesioner pengetahuan dimodifikasi dengan penambahan pertanyaan tentang gizi bagi calon pengantin dalam pencegahan <i>stunting</i>
(Fauziatin, Kartini dan Nugraheni, 2019)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Calon Pengantin	Subjek adalah calon pengantin dan materi mengenai pencegahan <i>stunting</i>	Media penelitian berupa lembar balik	Modifikasi penggunaan media edukasi

Peneliti, tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Modifikasi
(Arsyad, Setiawaty, Yusnidar, 2022)	Pengaruh Pengetahuan Calon Pengantin Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Gizi 1000 HPK Melalui Media Presentasi dan <i>Booklet</i>	Subjek penelitian adalah calon pengantin	Materi penelitian tersebut adalah 1000 HPK serta desain penelitiannya berupa <i>one group pre-post test design</i>	Modifikasi media edukasi menjadi <i>e-booklet</i> dan <i>e-leaflet</i> serta materi tentang <i>stunting</i>
(Yanti, Komalyna dan Tapriadi, 2022)	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein antara Pendampingan Berbasis <i>Whatsapp</i> dengan Media <i>E booklet</i> dan <i>E-leaflet</i> pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Kota Malang access	Media edukasi yang digunakan yaitu <i>e-booklet</i> dan <i>e-leaflet</i>	Subjek penelitian tersebut adalah ibu hamil, materi tentang Energi Kronik	Modifikasi subjek penelitian berupa calon pengantin dan materi mengenai <i>stunting</i>
(Sarman dan Fauzan, 2022)	Pendidikan Gizi Berbasis Media Sosial pada Calon Pengantin dalam pencegahan <i>Stunting</i> di Kotamobagu	Sasaran adalah calon pengantin dan materi edukasi tentang pencegahan <i>stunting</i>	Media yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah media sosial, sedangkan penelitian saya menggunakan media <i>e-booklet</i> .	Modifikasi penggunaan media edukasi menjadi <i>e-booklet</i> dan <i>e-leaflet</i> .